

MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN TIK

Sutarsih¹, Achmad Ridlowi²

^{1, 2} Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Pacitan

Email: ssutarsih604@gmail.com¹, gengsu.cucuk13@gmail.com³

DOI: -

Received: 07-03-2024

Accepted: 20-04-2024

Published: 30-04-2024

Abstrak:

Penelitian ini menjelaskan tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan minat belajar siswa mata pelajaran TIK di SMP Negeri 4 Donorojo Satu Atap. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perencanaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan minat belajar siswa mata pelajaran TIK. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana dalam perencanaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan di SMP Negeri 4 Donorojo memiliki sarana dan prasarana yang memadai, namun masih ada kendala sarana dan prasarananya dalam belajar mengajar TIK. Kesimpulannya perencanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan SMP Negeri 4 Donorojo setiap dalam meningkatkan minat belajar siswa mata pelajaran TIK dalam mengatasi kendala mengadakan perencanaan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan dan sesuai program dengan perencanaan yang bersifat fleksibel dan sesuai yang telah ditetapkan, untuk pemanfaatannya diatur sesuai jadwal agar tidak terjadi benturan, sedangkan untuk pemeliharaan sarana dan prasarananya dilakukan pengecekan setiap hari dan secara berkala.

Kata Kunci: *Manajemen, Sarana Prasarana Pendidikan, Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran TIK*

PENDAHULUAN

Berbagai usaha pemerintah yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan Nasional yang produktif, efektif dan efisien, di antaranya peningkatan kualitas dan perbaikan sarana prasarana pendidikan. Namun demikian, berbagai indikator mutu Pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang memadai. Salah satu faktor pendukung mutu pendidikan yang paling penting dalam pembelajaran yaitu sarana dan prasarana. Sarana pendidikan dan prasarana pendidikan bukan hal yang sama. Sarana pendidikan merupakan semua fasilitas (pralatan, pelengkap, bahan, dan perabotan) yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien, seperti: gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat media pengajaran, perpustakaan, kantor sekolah, ruang osis, tempat parkir, dan ruang laboratorium. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti: halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju ke

sekolah, tata tertib sekolah, dan sebagainya. Dari pengertian tersebut, sarana bersifat langsung dan prasarana bersifat tidak langsung dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana dalam lembaga pendidikan sebaiknya dikelola dengan sebaik mungkin menurut peraturan pemerintah yang berlaku (Amiruddin Tumanggor, 2021:10).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nasional Republik Indonesia Pasal 1 No.19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan yang menyangkut tentang standar sarana dan prasarana secara nasional pada Bab VII Pasal 42 dengan tegas disebutkan bahwa: Standar Sarana dan Prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (Peraturan Pemerintah, 2013:10).

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah informasi dengan bantuan perangkat lunak, perangkat keras dan pengguna komputer untuk mengubah, menyimpan, mengolah, mengirim dan menerima informasi. TIK mencakup peralatan komputer dan peralatan informasi komunikasi. Peralatan TIK terdiri dari tiga elemen yaitu, perangkat keras (hardware), piranti lunak (software), dan manusia yang terlibat untuk mengoperasikan komputer (brainware) (Fauziah Agustina, 2010).

Hubungan antara manajemen sarana prasarana pendidikan dengan minat belajar siswa mata pelajaran TIK sangat penting untuk menunjang minat belajar peserta didik. Minat belajar merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Minat ialah rasa ketertarikan atau kecenderungan yang tetap, untuk memperhatikan dan mengingat beberapa kegiatan. Minat belajar perlu mendapatkan perhatian khusus karena minat belajar merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar. Di samping itu, minat yang timbul dari kebutuhan siswa merupakan faktor yang sangat penting bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan atau usaha-usahanya. Usaha usaha yang dilakukan lembaga sekolah untuk menunjang minat belajar siswa dalam mata pelajaran TIK salah satunya perbaikan sarana dan prasarana pembelajaran didalam kelas TIK. Siswa akan memiliki minat belajar Tik apabila mempunyai fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang dalam pembelajaran TIK yang memadai. Minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar TIK disekolah merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh agar tidak tertinggal dalam mata pelajaran TIK. Dengan meningkatnya minat belajar siswa dapat mencapai cita-cita secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu dalam meningkatkan minat belajar siswa, manajemen sarana dan prasarana sangat dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran TIK (Nor Komari Pratiwi, 2015:76).

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 4 Donorojo manajemen sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut memadai, terlebih SMP

Negeri 4 Donorojo adalah sekolah Satu Atap yang berhubungan langsung dengan kementerian. Untuk sekolah didaerah pelosok dan hanya memiliki 35 siswa dari kelas 7 sampai 9 SMP Negeri 4 Donorojo termasuk sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang sangat lengkap. SMP Negeri 4 Donorojo merupakan sekolah satu atap yang menurut sejarah dulu SMP Negeri 4 Donorojo satu lingkup dengan SD Negeri yang sekarang SD negeri tersut sudah berdiri sendiri lebih tepatnya bersebelahan dengan SMP Negeri 4 Donorojo yang diberi nama SD Negeri 2 Gedompol. Dalam sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 4 Donorojo masih ada kendala yang masih menghambat proses belajar mengajar yaitu internet masih kurang memadai karena hanya internet wifi sambungan indihome sehingga sering terjadinya trobel, arus listrik disekolah tidak normal dikarenakan kurang daya. Untuk ruangan lap komputer di SMP Negeri 4 Donorojo kurang memadai karena masih menggunakan ruangan yang disekat dengan ruangan kepala sekolah. Sarana ibadah masih bergabung dengan SD Negeri Geompol 2 sehingga untuk sekolah berjamaah kurang menampung siswa dan guru. Untuk lapangan olahraga masih kurang optimal dikarenakan kanan kiri depan belakang dikelilingi dengan ruangan-ruangan kelas dan ruangan komputer tepat disamping lapangan juga sehingga jika ada ujian dilap komputer dan bersamaan dengan kegiatan olahraga sangat mengganggu.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran TIK di SMP Negeri 4 Donorojo Satu Atap Tahun ajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan study kasus. Studi kasus merupakan studi penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang terkait oleh tempat, waktu. Study kasus ini penulis arahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus yang ada (J.R Raco,2010:7).

Selain itu penelitian deskriptif bukan berupa angka-angka yang diteliti, melainkan menggambarkan sesuatu yang apa adanya dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (James P.Spradley, 1980).

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data-data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara. Narasumber dan informan yang ada dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru TIK, Operator Sekolah. Dari data-data tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan minat belajar siswa mata pelajaran TIK di SMP Negeri 4 Donorojo Satu Atap maka dipilih dan diambil data yang berkaitan dengan upaya peningkatan sarana dan

prasarana pembelajaran sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa mata pelajaran TIK. Data-data yang terkait dengan hal tersebut kemudian dianalisis dan dijelaskan secara lengkap sesuai dengan fakta di lapangan.

Setelah data selesai di reduksi peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Display yang baik merupakan langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.

Penyajian Data dalam penelitian ini adalah teks narasi yang menjelaskan manajemen sarana dan prasarana pembelajran dalam meningkatkan minat belajar siswa mata pelajaran TIK kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat dan sejenisnya.

Langkah terakhir setelah penyajian data, peneliti membaca secara keseluruhan data kemudian peneliti memilih topik-topik penting. Apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiono,2012:291).

Pada proses penarikan kesimpulan, peneliti melakukan kesimpulan dari penyajian data berdasarkan temuan dilapangan. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya, kemudian dilakukan verivikasi melalui penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisa sehingga keseluruhan permasalahan mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan minat belajar siswa mata pelajaran TIK sesuai dengan data dan permasalahannya. Teknik ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi atau gambarana secara akurat mengenai fakta serta hubungan fenomena yang diselidiki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran TIK

Penencanaan merupakan suatu proses memikirkan kegiatan dan merupakan langkah awal yang harus dilakukan sebelum melakukan kegiatan-kegiatan selanjutnya pada masa yang akan datang secara terpadu dan sistematis, prinsip-prinsip dasar dan data informasi yang terkait serta menggunakan sumber-sumber daya lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan selanjutnya. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan persiapan kegiatan pengadaan melalui serangkaian proses dengan perhitungan yang matang. Proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan agar kebutuhan sarana dan prasarana dapat terpenuhi secara efektif dan efisien (Barnawi&M,Arifin, 2016:51).

Berdasarkan teori diatas tentang perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan minat belajar siswa mata pelajaran TIK di SMP

Negri 4 Donorojo adalah untuk 1) Mencegah terjadinya keterlambatan pemenuhan kebutuhan Lab komputer seperti jaringan listrik dan internet yang berdampak langsung kepada penundaan penyampaian materi pembelajaran TIK, 2) Membangkitkan minat siswa dalam mata pelajaran TIK dan semangat guru dalam melakukan eksperimen atau menguji cobakan penggunaan model pembelajaran TIK tertentu. singkat kata, perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan disekolah dimaksudkan untuk memberikan jaminan kepada segenap civitas sekolah tentang kepastian ketersediaan barang disekolah ketika dibutuhkan.

Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran TIK

Pemanfaatan Lab komputer Sebagai Media Pembelajaran TIK bukan merupakan teknologi yang berdiri sendiri, tetapi merupakan kombinasi dari hardware dan software. Ada hal penting yang harus diperhatikan dalam memanfaatkan TIK sebagai media pembelajaran yaitu hardware dan software yang tersedia. Beberapa pemanfaatan TIK dalam pembelajaran yaitu 1) presentasi, presentasi merupakan cara yang sudah lama digunakan, dengan menggunakan OHP atau chart. Peralatan yang digunakan sekarang biasanya menggunakan sebuah komputer/laptop dan LCD proyektor. Ada beberapa keuntungan jika kita memanfaatkan TIK diantaranya kita bisa menampilkan animasi dan film, sehingga tampilannya menjadi lebih menarik dan memudahkan siswa untuk menangkap materi yang kita sampaikan. Software yang sering digunakan untuk presentasi adalah Microsoft Powerpoint. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan bahan presentasi, diantaranya Jangan terlalu banyak tulisan yang harus ditampilkan, Tulisan jangan terlalu kecil karena harus dilihat oleh banyak siswa, Perbanyak memasukkan gambar dan animasi, Usahakan bentuk presentasi yang interaktif. 2) Virtual Experiment, Maksud dari virtual eksperimen disini adalah suatu kegiatan laboratorium yang dipindahkan di depan komputer. Anak bisa melakukan beberapa eksperimen dengan memanfaatkan software virtual eksperimen. 3) Kelas virtual Maksud kelas virtual di sini adalah siswa belajar mandiri yang berbasis web, misalnya menggunakan moodle. Pada kelas maya ini siswa akan mendapatkan materi, tugas dan test secara online sehingga guru memperoleh kemudahan dalam memeriksa tugas dan menilai hasil ujian siswa. Terutama hasil ujian siswa akan dinilai secara otomatis (Barnawi & M. Arifin, 2016:78).

Hal-hal yang Perlu diperhatikan dalam penggunaan sarana pendidikan menurut Endang Herawan dan Sukarti Nasihin adalah 1) Penyusunan jadwal penggunaan harus dihindari benturan dengan kelompok lainnya, 2) Hendaknya kegiatan-kegiatan pokok sekolah merupakan prioritas utama, 3) Waktu/jadwal penggunaan hendaknya diajukan pada awal tahun ajaran, 4) Penugasan atau penunjukan personel sesuai dengan keahlian pada bidangnya, misalnya petugas laboratorium, perpustakaan, operator Komputer dan sebagainya, 5)

Penjadwalan dalam penggunaan sarana pendidikan, antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler harus jelas (Endang Herawan & Sukarti Nasihin, 2001:123).

Berdasarkan teori diatas menunjukkan bahwa proses pemanfaatan sarana dan prasarana di SMP Negeri 4 Donorojo sesuai dengan teori yang telah dikemukakan, dengan adanya penjadwalan yang jelas untuk penggunaan sarana maupun prasarana seperti laboratorium komputer dan sebagainya tidak terjadi benturan dan listrik tidak mudah padam karena terlalu banyak mengkonsumsi daya. Dalam penjadwalan penggunaan sarana dan prasarana ada penugasan atau penunjukan personel sesuai dengan keahlian pada bidangnya, misalnya petugas laboratorium, perpustakaan, Operator komputer dan sebagainya, serta penjadwalan dalam penggunaan sarana pendidikan, pada semua kegiatan sudah jelas. Penggunaan komputer di lab komputer selain dilakukan penjadwalan karena menghindari benturan juga karena daya listrik yang kurang sehingga untuk meminimalisir listrik mati mendadak digunakan penjadwalan tersebut.

Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran TIK

Pemeliharaan sarana pendidikan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan agar semua sarana dan prasarana selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan secara berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan. Pemeliharaan merupakan kegiatan penjagaan atau pencegahan dari kerusakan suatu barang sehingga barang tersebut kondisinya baik dan siap digunakan (Eka Prihatin, 2014:60).

Begitu barang-barang perlengkapan yang telah diadakan itu didistribusikan kepada bagian kelas TIK, perpustakaan, laboratorium IPA, tata usaha, atau personel sekolah berarti barang-barang perlengkapan itu sudah berada dalam tanggung jawab bagian-bagian atau personal sekolah tersebut. Atas pelimpahan itu bagian-bagian atau personel sekolah tersebut berhak memakainya untuk kepentingan proses pendidikan di sekolahny (Ari H Gunawan, 2002:117).

Dari teori diatas pemeliharaan sarana sekolah di SMP Negeri 4 Donorojo menjadi tanggung jawab bersama. Pemeliharaan sarana pendidikan yang tidak terpakai menggunakan gudang penyimpanan sedangkan untuk sarana yang terpakai seperti komputer dan perangkatnya dilakukan pengecekan setiap hari. Pemeliharaan prasarana sekolah dilakukan dengan pengecekan secara berkala. Hal ini sesuai dengan teori yang ada yaitu selalu mengupayakan agar sarana dan prasarana tetap dalam kondisi baik dan berfungsi dengan baik sehingga meningkatkan minat belajar siswa mata pelajaran TIK. Tujuannya untuk pengoptimalan pemakaian, mendukung kelancaran kegiatan di sekolah, menjamin ketersediaan sarana yang diperlukan dan menjamin keselamatan orang yang memakai sarana tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada data lapangan dan pembahasan temuan penelitian dan

pembahasan diatas, Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut
Perencanaan Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan SMP Negri 4 Donorojo Satap Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran TIK mengadakan perencanaan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan dan sesuai program dengan perencanaan yang bersifat fleksibel dan sesuai yang telah ditetapkan yaitu dengan menambah daya dan memperbaiki jaringan internet.

Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pendidikan SMP Negri 4 Donorojo Satap Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran TIK dengan adanya penjadwalan yang jelas untuk penggunaan sarana maupun prasarana druangan TIK agar tidak terjadi benturan penggunaa yang mempengaruhi pada daya listrik dan jaringan internet dan menggunakan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan.

pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah di SMP Negri 4 Donorojo pemeliharaan sarana komputer dan perangkatnya dilakukan pengecekan setiap hari dan pemeliharaan prasarana laboratorium dilakukan dengan pengecekan secara berkala.

DAFTAR PUSTAK

- Fauziah, Agustina. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Medan: Madanatera.
- Nor Komari, P. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. PUJANGGA: Jurnal Bahasa dan Sastra, 2 (1),76.
- J.R Raco. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Peraturan Pemerintah. (2013). Tentang Standart Nasional Pendidikan. (32).
- Barnawi. Arifin.M. (2016). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Arus Media.
- Amirudin,T.,James,R.T.,Pandapotan,S.(2021).*ManajemenPendidikann*.Yogyakarta : K Media.
- Sugiono. (2021). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta Academi Publication.
- Endang, H., Sukarti, N. (2001). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Pengantar Pengelolaan Pendidikan. CENDIKIA: Jurnal Adminitrasi Pendidikan' 3 (8), 123.
- Ari, H. G., (2002). *Manajemen Madrasah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Eka, P.(2014). *Teori Adminitrasi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.